



Peran Hadiah Sebagai Penguatan Positif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menurut Teori Skinner

Aisya Ifananda Putri¹, Septa Nawangtoro²

¹Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

E-mail: aisyap575@gmail.com¹, nawangsept123@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received June 06, 2025

Revised June 19, 2025

Accepted June 28, 2025

Keywords:

Rewards, Learning motivation, Operant conditioning, Positive reinforcement, Skinner's theory.

ABSTRACT

Learning motivation is one of the key factors determining the success of learning. This study analyzes the role of rewards as positive reinforcement in enhancing learning motivation based on B.F. Skinner's Operant Conditioning theory. The study employs a literature review method, examining various sources, including educational psychology textbooks and related scientific journal articles. Skinner emphasized that behavior can be shaped through the provision of pleasant consequences, thereby increasing student engagement and motivation in the learning process. The results of the study indicate that providing rewards, whether in the form of tangible items such as stationery, stickers, points, and certificates, or through praise, are effective in reinforcing desired learning behaviors, increasing student participation, and fostering consistency in academic activities. This article also highlights the importance of using appropriate rewards so that students are not solely motivated by incentives but continue to value the learning process itself.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 06, 2025

Revised June 19, 2025

Accepted June 28, 2025

Keywords:

Hadiah, Motivasi belajar, Operant conditioning, Penguatan positif, Teori Skinner.

ABSTRAK

Motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini menganalisis peran hadiah sebagai penguatan positif dalam meningkatkan motivasi belajar berdasarkan teori *Operant Conditioning* yang dikembangkan oleh B.F. Skinner. Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* dengan menelaah berbagai literatur, termasuk buku psikologi pendidikan dan artikel jurnal ilmiah terkait. Skinner menekankan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui pemberian konsekuensi yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan dengan memberikan penghargaan baik berupa benda seperti alat tulis, stiker, poin dan sertifikat maupun dengan memberikan pujian, terbukti efektif dalam memperkuat perilaku belajar yang diharapkan, meningkatkan partisipasi siswa, serta membangun konsistensi dalam aktivitas akademik. Artikel ini juga menekankan pentingnya penggunaan hadiah yang tepat agar siswa tidak hanya termotivasi oleh imbalan, melainkan tetap menghargai proses pembelajaran itu sendiri.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Aisya Ifananda Putri

Universitas Sebelas Maret

E-mail: aisyap575@gmail.com

Pendahuluan

Proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari motivasi sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Motivasi bertindak sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam aktivitas belajar, mempertahankan usaha mereka, serta berusaha mencapai tujuan akademik yang ditetapkan. Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menyebabkan kegiatan belajar demi menjamin ke berlangsungan proses pembelajaran serta memberikan arahan pada setiap kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik (Suryana & Yuanita, 2022). Dalam konteks pendidikan modern, berbagai pendekatan telah dikembangkan untuk meningkatkan motivasi siswa, salah satunya adalah penerapan teori *behavioristik* melalui pemberian penguatan positif. Burrhus Frederic Skinner, sebagai tokoh utama dalam psikologi behavioristik mengembangkan teori *Operant Conditioning* yang menekankan pentingnya konsekuensi terhadap perilaku.

Skinner membedakan antara dua jenis penguatan, yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif, seperti pemberian hadiah, digunakan untuk meningkatkan kemungkinan berulangnya perilaku yang diinginkan. Penerapan hadiah dalam pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan semangat siswa, keterlibatan dalam proses belajar, serta membentuk perilaku belajar yang konsisten. Strategi *reinforcement* positif terbukti cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, dengan menunjukkan perubahan perilaku akademik yang lebih baik pada siswa setelah diberikan penguatan positif (Zeirliana, Kholisoh, & Jamaluddin, 2024). Penguatan positif melalui hadiah tidak hanya berupa materi seperti alat tulis atau piagam, tetapi juga dapat berupa penghargaan verbal seperti pujian dan pengakuan atas presentasi siswa. Penguatan yang diberikan guru, baik secara verbal maupun non-verbal, berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa (Manik, 2023). Dalam praktek nyata, guru dapat menggunakan sistem reward seperti kasus ‘Super Student’ yang diberikan kepada siswa aktif, di mana kartu tersebut kemudian dapat ditukar dengan hadiah yang bermakna. Hal ini terbukti mampu meningkatkan semangat dan tanggung jawab siswa dalam belajar (Dewi, 2021).

Berdasarkan kajian teori dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian hadiah sebagai bentuk penguatan positif memiliki dampak yang cukup signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan strategi ini harus dilakukan secara hati-hati agar siswa tidak menjadi terlalu bergantung pada hadiah eksternal, melainkan tetap mengembangkan motivasi intrinsik dalam dirinya. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu peran hadiah sebagai bentuk penguatan positif berdasarkan teori *Operant Conditioning* Skinner dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta sejauh mana penguatan positif dapat membentuk perilaku belajar yang konsisten tanpa mengurangi motivasi intrinsik siswa. Dari masalah tersebut, hipotesis yang diajukan bahwa dengan adanya pemberian hadiah sebagai penguatan



positif menurut teori *Operant Conditioning* Skinner dapat secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, namun perlu adanya strategi khusus agar tidak menurunkan motivasi intrinsik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran hadiah sebagai bentuk penguatan positif berdasarkan teori *Operant Conditioning* Skinner dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan memahami konsep ini, diharapkan para pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong perkembangan potensi peserta didik secara optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Literature Riview* untuk mengkaji konsep peran hadiah sebagai penguatan positif dalam meningkatkan motivasi belajar menurut teori *Operant Conditioning* oleh B.F Skinner. Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur, seperti buku-buku psikologi pendidikan, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen akademik lain yang relevan dengan topik. Peneliti mengumpulkan berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan mengenai penguatan positif dalam proses belajar mengajar.

Tahapan penelitian dimulai pencarian sumber referensi yang berhubungan erat dengan teori *Operant Conditioning*, khususnya yang membahas tentang bentuk-bentuk penguatan positif seperti pemberian hadiah, pujian, ataupun penghargaan lainnya. Setelah itu, dilakukan seleksi terhadap literatur yang dianggap kredibel dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, setiap sumber dianalisis untuk memahami hubungan antara penerapan penguatan positif dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil dari analisis tersebut kemudian disintesis menjadi sebuah uraian sistematis yang menggambarkan penerapan konsep Skinner dalam dunia pendidikan. Dengan metode *Literature Riview* ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas penggunaan hadiah dalam meningkatkan motivasi belajar. Serta bagaimana strategi ini dapat diimplementasikan secara optimal dalam konteks pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Biografi Singkat B.F Skinner

Burrhus Frederic Skinner (B.F. Skinner) adalah seorang tokoh penemu teori *Operant Conditioning* (pengkondisian operan) yang lahir di kota Susquehanna, Pennsylvania, Amerika Serikat pada tanggal 20 Maret 1904. Minatnya pada dunia sastra membuat skinner melanjutkan studinya di Hamilton College, New York dan mengambil jurusan Sastra Inggris dan mengikuti kelompok *Lamba Chi Alpha Fraternity*. Ditahun 1926 Skinner berhasil menyelesaikan studinya dan meraih gelar B.A. (*Bachelor of Arts*). Setelah menyelesaikan pendidikan di Hamilton College, Skinner melanjutkan studinya di Harvard dan lulus tahun 1931. Skinner mendapatkan gelar Ph.D dari Harvard University dan mendapatkan beasiswa dari Dewan Penelitian Nasional untuk dapat melanjutkan penelitian laboratorium di Harvard. Pada tahun 1936, Skinner memperoleh jabatan sebagai pengajar dan peneliti di Universitas Minnesotadan. Antara tahun 1945-1947 ia menjadi ketua Departemen Psikologi di Universitas Indiana dan kembali ke Harvard University sebagai professor tetap hingga akhir kariernya. Pada tahun 1989 ia didignosis menderita leukemia dan meninggal karena penyakitnya pada tanggal 18 Agustus 1990 dimakamkan di Mount Auburn Cemetery, Cambridge, Massahusetts. Jasa- jasa Skinner



dalam dunia psikologi sehingga beberapa hari sebelum ia meninggal dunia diberikan prestasi seumur hidup oleh *American Psychology Association*.

Teori Operant Conditioning Skinner

Proses pembelajaran setiap individu akan mendapatkan atau menghasilkan sebuah hasil yang berbeda-beda. Motivasi dapat mendorong timbulnya perilaku atau suatu perbuatan, pengarah dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dan menjadi penggerak dalam menentukan kecepatan suatu kegiatan pembelajaran. Teori belajar dibagi menjadi dua jenis yaitu teori belajar *Classical Conditioning* dan teori belajar *Operant Conditioning*. Teori belajar *Operant Conditioning* adalah teori yang dikembangkan oleh Burrhus Frederic Skinner pada tahun 1930 an untuk melengkapi atau menutupi kekurangan dari teori belajar *Classical Conditioning* yang dikembangkan atau yang dilahirkan oleh seorang tokoh Pavlov. Teori *Operant Conditioning* yang dikembangkan oleh Skinner ini menekankan pentingnya penguatan (*reinforcement*) dalam proses pembelajaran. Penguatan terdiri dari penguatan positif (*reward*) dan penguatan negatif (*punishment*).

NO.	Metode	Nama Peneliti	Nama Jurnal, Judul, dan Tahun Terbit	Hasil
1.	Metode studi literatur dan Observasi.	Wedanthi, L. P. R., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G.	Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan :Implementasi Teori <i>Behaviorisme</i> Skinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V (2025)	Penerapan teori <i>behaviorisme</i> Skinner dengan penguatan positif berhasil meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa kelas V dalam belajar IPAS.
2.	Metode pendekatan kuantitatif dengan metode survei	Damayanti, H., Rizky, N. N., & Sofiyah, K.	LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren: Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah (2024)	Penelitian ini menunjukkan bahwa apresiasi seperti pujian, penghargaan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa madrasah ibtidaiyah kelas rendah.
3.	Metode penelitian kualitatif deskriptif	Dewi, N.	<i>Aletheia Christian Educators Journal</i> : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Pemberian 'Reward Super Student' Di Sekolah Dasar Kristen 'B' Surabaya. (2021)	Guru meningkatkan motivasi belajar murid melalui tiga cara: proyek kelas, kepemimpinan, dan pemberian tugas serta tanggung jawab. Setiap usaha murid yang aktif, diberi kartu yang dapat ditukar hadiah.



4.	Metode <i>descriptive survey</i> dan metode <i>explanatory survey</i> .	Nurchaya, A., & Hadijah, H. S.	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran: Pemberian penguatan (<i>reinforcement</i>) dan kreatifitas mengajar guru sebagai determinan motivasi belajar siswa. (2020)	Pemberian penguatan dan kreativitas mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang, dengan kontribusi sebesar 47,2% terhadap motivasi belajar siswa.
5.	Metode pendekatan kualitatif	Fahrezi, M. A., Maulana, M. P., Nurwahid, M. S., & Victorynie, I.	<i>PeTeKa: Konsep Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.</i> (2025)	Reward dan punishment berperan penting dalam membentuk perilaku dan motivasi belajar siswa. Kombinasi penggunaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang seimbang menciptakan suasana belajar yang positif serta membangun karakter siswa.
5.	Metode pendekatan kualitatif	Fahrezi, M. A., Maulana, M. P., Nurwahid, M. S., & Victorynie, I.	<i>PeTeKa: Konsep Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.</i> (2025)	Reward dan punishment berperan penting dalam membentuk perilaku dan motivasi belajar siswa. Kombinasi penggunaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang seimbang menciptakan suasana belajar yang positif serta membangun karakter siswa.

Penguatan positif merupakan stimulasi yang mendorong terulangnya suatu perilaku yang diinginkan, sedangkan penguatan negatif adalah suatu stimulasi yang mendorong seseorang untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan. Pada pembelajaran *operant conditioning* aspek utamanya yaitu mengenali perilaku operan dan konsekuensi yang telah muncul dalam lingkungan. Pentingnya untuk memahami keterkaitan antara tindakan yang diambil dan hasil yang diperoleh dari tindakan tersebut dalam lingkungan tempat perilaku terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa konsekuensi positif dapat mendorong atau menumbuhkan motivasi untuk selalu melakukan hal-hal yang diinginkan, sementara hukuman dapat mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Skinner berpendapat bahwa perilaku manusia dapat dianalisis melalui stimulus dan tanggapan yang diterima individu, serta penguatan yang mengikuti perilaku tersebut (Wulandari, 2024). Teori pembelajaran dibuat untuk membantu siswa atau mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga mereka memperoleh hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan harapan masing-masing. Penguatan positif dapat dimaknai sebagai peristiwa atau hasil yang baik atau menguntungkan setelah melakukan perilaku tertentu dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Penguatan ini berupa pemberian hadiah atau penghargaan kepada siswa yang telah dengan aktif mengikuti



pembelajaran dan ditemukan berbagai temuan penting yang menunjukkan efektivitas strategi ini dalam menambah motivasi belajar siswa. Berbagai studi dan praktik di lapangan menunjukkan bahwa saat siswa mendapatkan penghargaan atas pencapaian dalam pembelajaran, terjadi peningkatan dalam hal keterlibatan siswa, konsentrasi belajar, serta motivasi untuk mempertahankan perilaku belajar yang positif. Dewi (2021) menegaskan bahwa strategi ini dapat diperkuat melalui pelibatan siswa dalam proyek kelas dan pemberian tanggung jawab, di mana setiap bentuk kontribusi siswa dihargai secara konkret, seperti sistem kartu apresiasi yang dapat ditukar dengan hadiah yang mendidik.

Penerapan hadiah itu seperti dengan memberikan pujian, pemberian stiker, poin, maupun pemberian seperti alat tulis atau piagam penghargaan telah menunjukkan dampak motivasi yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan *reinforcement* secara berkelanjutan hingga terjadi perilaku kearah yang lebih baik. Arti stimulus adalah segala sesuatu yang diberikan oleh guru untuk membantu atau mempermudah peserta didik dalam belajar dan respon dapat diartikan sebagai suatu reaksi siswa terhadap stimulus yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa. Siswa yang menerima hadiah karena usaha mereka menunjukkan perilaku aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tekun dalam menyelesaikan tugas sekolah. Namun, penting untuk diperhatikan bahwa pemberian hadiah harus dilakukan dengan tepat dan tidak berlebihan. Jika tidak, siswa akan hanya terdorong oleh imbalan saja dan kehilangan arti dari proses pembelajaran itu sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa pemberian hadiah sebagai bentuk penguatan positif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menurut *Operant Conditioning* yang dikemukakan oleh B.F. Skinner. Penguatan positif, melalui pemberian hadiah baik bersifat materi seperti alat tulis, piagam ataupun verbal seperti pujian dan pengakuan, terbukti efektif dalam memperkuat perilaku belajar yang diinginkan, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta membangun semangat dan konsistensi dalam belajar. Namun, penting bagi pendidik untuk memberikan hadiah secara teratur, terukur, dan tidak berlebihan agar siswa tidak hanya termotivasi oleh imbalan semata, melainkan tetap menghargai nilai intrinsik dari proses belajar itu sendiri. Dengan penerapan strategi penguatan positif yang bijaksana, lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan produktif dapat tercipta, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Sebagai saran dalam penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian empiris mengenai variasi bentuk hadiah dan dampak jangka panjangnya terhadap motivasi intrinsik siswa, serta mengeksplorasi integrasi antara penguatan positif dan pendekatan lain yang mendukung perkembangan kemandirian dan karakter siswa. Dengan ini penerapan penguatan positif berupa hadiah dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan bagi perkembangan motivasi dan potensi siswa.

Daftar Pustaka

Sinaga, D. L., Hutagalung, F., Siagian, R., Sitanggang, W., Sirait, D. M., Raja, L. A. L., & Batubara, S. (2024). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 094154 Talunkondot. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 4(2), 904-906.



- Hidayah, A., Hodsay, Z., & Pratama, A. (2025). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar 96 Palembang. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6(1).
- Safira, E., & Fitriani, W. (2024). Analisis Penerapan Teori Belajar Operant Conditioning. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 366-374.
- Wedanthi, L. P. R., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2025). Implementasi Teori Behaviorisme Skinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2392-2396.
- Ashari, S. (2024). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sultra Elementary School*, 5(1), 125-138.
- Nengsih, S., Ilmi, D., Wati, S., & Khairuddin, K. (2023). Pengaruh Pemberian Reward N 1 2x11 Enam Lingkung. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 146-157.
- TEORI BELAJAR (1).pdf. (2024). *Teori Operant Conditioning oleh B.F. Skinner*. Universitas Sebelas Maret.
- Zeirliana, E. D. ., Kholisoh, S. J. N. ., & Jamaluddin, M. . (2024). Efektivitas Reinforcement Positif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 3(3), 131-137.
- Manik, A. (2023). *Pengaruh Penguatan oleh Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Sinar Kasih: Jurnal Teologi.
- Damayanti, H., Rizky, N. N., & Sofiyah, K. (2024). Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 829-834.
- Dewi, N. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Pemberian 'Reward Super Student' Di Sekolah Dasar Kristen 'B' Surabaya. *Aletheia Christian Educators Journal*, 2(2), 151-156.
- Nurchaya, A., & Hadijah, H. S. (2020). Pemberian penguatan (reinforcement) dan kreatifitas mengajar guru sebagai determinan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 83-96.
- Fahrezi, M. A., Maulana, M. P., Nurwahid, M. S., & Victorynie, I. (2025). Konsep Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PeTeKa*, 8(1), 393-398.
- Dewi, N. (2021). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Pemberian 'Reward Super Student' di Sekolah Dasar Kristen 'B' Surabaya*. Aletheia Christian Educators Journal.